

ABSTRAK

Diskriminasi terhadap pasien HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) masih terjadi bahkan dari tenaga kesehatan. Salah satunya terjadi pada pasien post SC (*Sectio Caesaria*) dengan HIV dimana tenaga kesehatan merasa takut merawat pasien post SC dengan HIV karena beresiko tertular sehingga perlu diisolasi dan memerlukan APD (Alat Pelindung Diri) saat merawatnya. Di sisi lain keadaan tersebut akan menambah resiko depresi pada masa nifas, selain masalah lain yang kerap terjadi pada ibu post SC pada umumnya. Oleh karena itu persepsi bidan dalam memberi asuhan sangat dibutuhkan terkait perannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi bidan dalam pemberian asuhan pada pasien post SC dengan HIV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di dua rumah sakit rujukan HIV/AIDS Surabaya yaitu RSUD Dr. Soetomo dan Rumah Sakit Universitas Airlangga. Penentuan partisipan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 6 partisipan dan 4 partisipan triangulasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi tertutup. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, alat perekam, dan lembar observasi. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil yang didapat dari penelitian adalah walaupun HIV masih dianggap mengkhawatirkan namun sebagian responden merasa bahwa dalam merawat pasien post SC dengan HIV tidak perlu ada perlakuan khusus yang berlebihan bahkan sampai mengarah pada stigma dan diskriminasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah walaupun terjadi perbedaan persepsi, namun bidan tetap mengupayakan untuk memberikan asuhan yang komprehensif pada pasien post SC dengan HIV.

Kata kunci: Bidan, persepsi, Post SC dengan HIV

ABSTRACT

Discrimination toward people living with HIV/AIDS still occurs even from health workers. This situation occurs towards post C-section on women with HIV too. The health workers are afraid in nursing post C-section on women with HIV because the risk of it's infecting. They think that they have to use personal protective equipment and the patients need to be isolated. On the other hand, infection caused by HIV on post C-section women rises several risk of post partum depression. The role of midwives are needed in caring post C- section on women with HIV comprehensively which conducted by perception. This research to investigates midwives's perception about midwifery care on post C-section women with HIV.

This is a qualitative study by individual in-depth interview and covert observation with 6 midwives as participants and 4 midwives as triangulated participants. The participants are recruited from Dr. Soetomo General Hospital and University Hospitals of Airlangga in Surabaya, East Java by purposive sampling. The researcher conducts content analyses By data reduction, data display, conclusion drawing to identify themes related with midwives's perception about midwifery care toward post C-section on women with HIV.

A half of participants assume that post C section on women with HIV shouldn't be different care with any others eventhough the risks of HIV's infect still make them worried.

Midwives always commite to give comprehensive care although they are in different perceptions

Keywords: Midwife, perception, post C section, women with HIV